

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian dengan menggunakan data berupa angka atau numerik dengan menekankan aspek pengukuran yang objektif melalui analisis statistik. Tujuan penggunaan metode kuantitatif adalah untuk mengembangkan dan menggunakan suatu model yang matematis dengan tujuan untuk melakukan uji hipotesis yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian asosiatif, yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih terhadap variabel lainnya. Penggunaan penelitian ini yaitu untuk membangun suatu teori yang berfungsi dalam menjelaskan, memprediksi, dan mengontrol gejala yang ada dalam suatu penelitian.² Jenis penelitian asosiatif digunakan peneliti untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas yang terdiri dari label halal, promosi, dan kemasan terhadap variabel terikat yaitu keputusan pembelian.

¹ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hal. 109

² Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 15.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang melingkupi objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan kriteria tertentu sesuai yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya.³ Populasi merupakan seluruh objek yang ada dalam penelitian yang di dalamnya terdapat suatu informasi yang ingin diketahui. Populasi dalam penelitian ini merupakan semua konsumen muslim produk jamur mantan di Kabupaten Trenggalek.

2. Sampling

Penelitian ini menggunakan teknik sampling berupa *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel di mana peluang keseluruhan unsur (anggota) populasi untuk terpilih sebagai anggota sampel tidaklah sama.⁴ Sedangkan cara pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*, yaitu suatu teknik penentuan sampel secara kebetulan, artinya siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat menjadi sampel, apabila orang yang ditemui tersebut sesuai dijadikan untuk sumber data. Dalam mengambil sampel penelitian, peneliti terjun langsung ke beberapa tempat yang dapat dijadikan lokasi penelitian di Kabupaten Trenggalek.

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.63.

⁴ *Ibid.*, hal.66.

3. Sampel

Sampel adalah bagian jumlah populasi dengan ciri atau karakteristik tertentu yang akan diambil menjadi sumber data dengan ketentuan dapat mencakup semua bagian populasi. Tujuan pengambilan sampel ini adalah untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data karena jumlah populasi yang sangat besar yang tidak memungkinkan untuk keseluruhannya dapat dipelajari oleh peneliti. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu. Pengambilan sampel penelitian harus dengan sebenarnya dapat mewakili keseluruhan populasi.⁵

Jumlah konsumen produk jamur mantan di Kabupaten Trenggalek ini belum teridentifikasi berapa jumlah keseluruhannya, maka pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dapat menggunakan rumus berikut ini⁶ :

$$n = \frac{Z^2}{4(Moe)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat keyakinan yang di butuhkan dalam penentuan sampel 95%, maka Z = 1,96

Moe = Margin of error yaitu tingkat kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi sebesar 10% atau 0,1.

⁵ *Ibid.*, hal.64.

⁶ Ibnu Widiyanto, *Pointers: Metodologi Penelitian*, (Semarang: BP Undip, 2008), hal. 19.

Berdasarkan rumus berikut, maka penentuan jumlah sampel dapat diperoleh dengan penghitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{1,96^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,04}$$

$$n = 96,04$$

Berdasarkan penghitungan di atas, diperoleh jumlah sampel sebesar 96 responden. Untuk mempermudah dalam penelitian, jumlah sampel dibulatkan menjadi 100 responden. Maka sampel dalam penelitian ini adalah sejumlah 100 responden konsumen produk jamur mantan di Kabupaten Trenggalek.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Data penelitian merupakan segala sesuatu yang menunjukkan fakta dan angka yang dapat digunakan sebagai bahan penyusunan suatu informasi. Sedangkan sumber data dalam suatu penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yakni tempat diperolehnya data yang dibutuhkan peneliti.⁷ Penelitian ini menggunakan sumber data berupa data primer dan data sekunder.

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau subjek penelitian, dapat berupa hasil wawancara maupun dari hasil

⁷ Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hal. 171.

- penyebaran angket atau kuesioner.⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil kuesioner yang telah disebar pada konsumen produk “Jamur Mantan” yang ada di Trenggalek.
- b. Data Sekunder merupakan hasil pengolahan lanjut dari data primer yang disajikan baik dari seseorang yang mengumpulkan data primer sendiri maupun orang lain misalnya berupa tabel ataupun diagram.⁹ Data sekunder ini sudah dalam bentuk data jadi yang berupa data dokumentasi, publikasi ilmiah, buku maupun jurnal, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian.

2. Variabel

Menurut Sugiyono dalam buku Umar, variabel penelitian adalah suatu atribut yang terdapat dalam sekelompok objek penelitian yang memiliki variasi antara satu dengan yang lainnya pada kelompok tersebut.¹⁰ Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berguna sebagai objek pengamatan penelitian, selain itu disebut juga sebagai faktor yang berperan dalam penelitian atau gejala yang akan dilakukan penelitian. Variabel penelitian di dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel independen (variabel bebas) yaitu variabel yang menjadi sebab atas berubahnya nilai pada variabel terikat. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas, yaitu: label halal (X_1), promosi (X_2), dan kemasan (X_3).

⁸ Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 42.

⁹ *Ibid.*, hal. 42.

¹⁰ *Ibid.*, hal. 47.

b. Variabel dependen (variabel terikat) yaitu variabel yang nilainya akan berubah dengan adanya pengaruh yang diberikan variabel lainnya (variabel independen).¹¹ Adapun variabel terikat dari penelitian ini yaitu keputusan pembelian produk Jamur Mantan di Kabupaten Trenggalek yang dilambangkan dengan variabel (Y).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert yaitu skala yang berhubungan dengan pernyataan mengenai sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, ataupun baik-tidak baik.¹² Skala ini pertama kali dikembangkan oleh Rensis Likert. Bentuk dari skala likert pertama kali yakni terdiri dari lima pilihan jawaban mulai sangat tidak setuju sampai sangat setuju yang merupakan pernyataan dari sikap ataupun persepsi yang ditunjukkan seseorang atas kejadian tertentu atau suatu bentuk pernyataan atau jawaban yang diberikan dalam angket atau kuesioner.¹³ Teknik pengukuran menggunakan skala likert menjadi salah satu teknik pengukuran sikap yang sering digunakan dalam riset pemasaran. Untuk memudahkan pengukuran menggunakan skala likert ini, maka diberikan skor sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) = 5
- b. Setuju (S) = 4

¹¹ *Ibid.*, hal. 48.

¹² *Ibid.*, hal. 70.

¹³ Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif . . .*, hal. 131.

- c. Ragu-Ragu / Netral (N) = 3
- d. Tidak Setuju (TS) = 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

- a. Kuesioner adalah suatu pilihan untuk pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/ Pernyataan kepada responden untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan tersebut¹⁴. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden terkait dengan penelitian yang dilakukan. Susunan pertanyaan/ pernyataan dalam kuesioner ini bersifat tertutup karena responden sudah disediakan alternatif jawaban, sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan persepsinya masing-masing. Responden dalam penelitian ini yaitu konsumen produk jamur mantan di Kabupaten Trenggalek.
- b. Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan suatu teknik untuk memperoleh data dan informasi melalui buku, arsip, dokumen, tulisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang digunakan untuk mendukung suatu penelitian.¹⁵ Penelitian ini menggunakan dokumen dari produk jamur mantan berupa data omzet

¹⁴ Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi . . .*, hal. 49.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 329.

penjualan, data pelanggan ataupun data lain yang berkaitan dengan kajian dalam penelitian.

- c. Wawancara adalah bentuk komunikasi secara langsung antara peneliti dan responden. Wawancara merupakan teknik dalam mengumpulkan data melalui pemberian daftar pertanyaan yang sudah disiapkan di awal untuk dijawab langsung oleh responden. Pelaksanaan kegiatan wawancara dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan orang yang diwawancarai.¹⁶ Pengumpulan data melalui wawancara memiliki keunggulan yaitu data yang diperoleh langsung dapat diketahui objektivitasnya karena dilaksanakan secara bertatap muka.¹⁷

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data harus dapat mencakup semua data yang diperlukan dalam analisis. Instrumen penelitian dikatakan baik dan bisa berfungsi dengan efektif untuk mengumpulkan data apabila memenuhi syarat reliabilitas dan validitas. Instrumen penelitian merupakan pedoman tertulis berkaitan tentang daftar pertanyaan, wawancara, ataupun pengamatan untuk memperoleh informasi dari responden tergantung metode yang digunakan peneliti.¹⁸ Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa angket atau kuesioner yang berisi

¹⁶ Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi . . .*, hal. 51.

¹⁷ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hal. 119.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 123-124.

beberapa daftar pertanyaan yang diberikan peneliti untuk diisi oleh responden. Berikut ini adalah instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan
1.	Label Halal (X_1)	Pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya mengetahui bahwa produk jamur mantan sudah mempunyai label halal yang resmi dikeluarkan oleh MUI. b. Label halal yang tercantum pada kemasan produk jamur mantan membantu saya untuk mengetahui mutu produk.
		Kepercayaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya percaya bahan-bahan yang digunakan produk jamur mantan aman dan sehat untuk dikonsumsi karena sudah teruji kehalalannya oleh LPPOM MUI. b. Saya percaya setiap proses pembuatan produk jamur mantan tidak tercampur dengan hal-hal yang haram.
		Penilaian terhadap Label Halal	<ul style="list-style-type: none"> a. Label halal yang terdapat dalam produk jamur mantan menjadi pertimbangan saya ketika membeli produk. b. Produk yang sudah berlabel halal menjadi pilihan utama saya ketika membeli produk. c. Saya lebih merasa aman dan nyaman ketika mengonsumsi produk jamur mantan yang sudah memiliki label halal.
2.	Promosi (X_2)	Periklanan	<ul style="list-style-type: none"> a. Promosi produk jamur mantan dari media sosial membuat saya lebih tertarik untuk membeli produk. b. Informasi produk jamur mantan yang disampaikan melalui

			media sosial dapat saya terima dengan baik dan jelas.
		Promosi Penjualan	<p>a. Promosi produk jamur mantan dengan memberikan giveaway membuat saya tertarik untuk membeli produk.</p> <p>b. Pemberian diskon yang dilakukan produk jamur mantan mendorong saya untuk membeli produk.</p> <p>c. Produk jamur mantan mengikuti kegiatan-kegiatan tertentu seperti bazar dan <i>Car Free Day</i> (CFD) untuk mempromosikan produknya.</p>
		Publisitas	a. Produk jamur mantan menjadi sponsor dalam acara-acara tertentu.
		Penjualan Perseorangan	a. Informasi yang saya peroleh melalui komunikasi langsung (<i>face to face</i>) yang dilakukan produk jamur mantan membuat saya lebih yakin untuk membeli produk.
3.	Kemasan (X ₃)	Warna	a. Produk jamur mantan menggunakan warna kemasan yang cerah dan mencolok sehingga dapat menarik perhatian.
		Bahan	a. Produk jamur mantan menggunakan bahan kemasan yang berkualitas sehingga dapat melindungi isi produk dengan baik.
		Ukuran	a. Produk jamur mantan memiliki ukuran kemasan yang fleksibel dan mudah untuk dibawa.
		Bentuk	a. Kemasan jamur mantan memiliki bentuk yang sederhana namun tetap memberikan kesan mewah.
		Logo atau Merek	a. Logo atau merek jamur mantan yang unik membuat saya tertarik untuk membeli produk.

			b. Logo atau merek jamur mantan yang unik memudahkan saya untuk mengenali produk.
		Huruf / Teks	a. Tulisan yang terdapat dalam kemasan produk jamur mantan memberikan informasi produk dengan jelas.
4.	Keputusan Pembelian (Y)	Pengenalan masalah	a. Produk jamur mantan sesuai dengan kebutuhan dan selera saya.
		Pencarian informasi	a. Saya memperoleh informasi tentang produk jamur mantan melalui keluarga, teman, dan media sosial.
		Evaluasi alternatif	a. Sebelum memutuskan untuk membeli produk jamur mantan, saya akan membandingkan dengan beberapa produk jamur krispi yang lain
		Keputusan pembelian	a. Saya memilih membeli produk jamur mantan karena memiliki kelebihan dibandingkan produk jamur krispi yang lain. b. Saya merasa yakin dengan keputusan saya untuk membeli produk jamur mantan.
		Perilaku pasca pembelian	a. Saya memperoleh kepuasan setelah membeli produk jamur mantan. b. Setelah memperoleh manfaat produk, saya berkeinginan untuk membeli produk jamur mantan kembali.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan proses analisis data, sebaiknya dilakukan uji instrumen terlebih dahulu. Instrumen penelitian yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu kuesioner. Uji instrumen secara kuantitatif bisa menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

a. Uji Validitas

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian hendaknya dilakukan uji ini agar tingkat kevalidannya diketahui. Validitas dalam suatu penelitian diartikan sebagai ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur yang digunakan dalam mengetahui fakta sebenarnya dari sesuatu yang diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid, apabila tidak hanya mampu menunjukkan data yang tepat tetapi juga memberikan gambaran yang cermat dari suatu data. Melalui uji validitas, peneliti dapat mengetahui apakah susunan daftar pertanyaan dalam kuesioner ada yang perlu diganti karena dianggap tidak relevan.¹⁹ Untuk mengetahui kevalidan dari instrumen yang digunakan yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Apabila nilai r hitung $>$ r tabel, berarti pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid. Sebaliknya, apabila r hitung $<$ r tabel pertanyaan dinyatakan tidak valid.²⁰

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen yang digunakan dapat dipercaya dan diandalkan. Reliabilitas menunjukkan tingkat konsistensi suatu

¹⁹ Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi . . .*, hal. 166.

²⁰ Fathnur Sani K, *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 68.

instrumen dalam mengukur permasalahan yang sama dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas berguna untuk mengetahui apakah instrumen penelitian yang dalam penelitian ini adalah kuesioner bisa digunakan lebih dari satu kali pada responden yang sama. Uji reliabel digunakan untuk melihat kekonsistenan jawaban dari responden. Apabila jawaban tidak mengalami perubahan saat pertanyaan diajukan ulang, berarti kuesioner bersifat reliabel. Hasil dari uji reliabilitas dapat diketahui dari hasil nilai *cronbach's alpha*. Jika *cronbach's alpha* \geq 0,6, berarti pertanyaan dinyatakan reliabel. Begitu juga sebaliknya, jika *cronbach's alpha* $<$ 0,6, berarti pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.²¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel yang digunakan yaitu variabel dependen dan independen berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dikatakan baik apabila penyebaran data berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan beberapa cara, di antaranya melalui penggambaran dalam sebuah grafik P-P Plot. Data dikatakan berdistribusi normal, apabila penyebaran data berada disekitar garis diagonal dan lurus mengikuti arah garis diagonalnya. Untuk menguji normalitas dapat juga dengan

²¹ *Ibid.*, hal. 69-70.

menggunakan uji kolmogorov smirnov.²² Ketentuan data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji ini yaitu apabila nilai sig. > 0,05 berarti data memiliki distribusi normal. Begitupun sebaliknya, jika nilai sig. < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.²³

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk melihat apakah ditemukan korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi disyaratkan supaya tidak terjadi multikolinearitas. Apabila terjadi multikolinearitas menyebabkan terganggunya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Multikolinearitas bisa diketahui melalui nilai VIF ataupun *Tolerance*. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 maka data terbebas dari unsur multikolinearitas.²⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas penting dilaksanakan jika memakai regresi. Heteroskedastisitas digunakan sebagai alat dalam mengamati apakah terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Suatu penelitian disyaratkan supaya terbebas dari heteroskedastisitas.²⁵ Model regresi yang memenuhi syarat yaitu apabila terdapat kesamaan varian dari

²² Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi . . .*, hal. 181.

²³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 178.

²⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: WADE Group, 2017), hal. 121.

²⁵ Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi . . .*, hal. 179.

residual antar satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang disebut homokedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat diketahui melalui metode *scatterplot*, di mana jika titik-titik dalam *scatterplot* tidak membentuk menjadi suatu pola tertentu, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Apabila data terjadi heteroskedastisitas, hal ini akan mengganggu peramalan dari suatu model. Selain itu, banyak juga metode statistik yang dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari heteroskedastisitas atau tidak, misalnya uji White, Uji Park, Uji Glejser dan lainnya.²⁶

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah regresi yang mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) tetapi masih menunjukkan diagram hubungan yang linear. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen yaitu label halal (X_1), promosi (X_2), kemasan (X_3) dan variabel dependen keputusan pembelian konsumen (Y). Persamaan dalam analisis regresi linear berganda²⁷ yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Keputusan pembelian)

²⁶ Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial*, (Yogyakarta: Andi, 2017), hal. 114-120.

²⁷ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 269-270.

a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
X_1	= Variabel independen 1 (Label Halal)
X_2	= Variabel independen 2 (Promosi)
X_3	= Variabel independen 3 (Kemasan)
e	= <i>error of term</i>

4. Uji Hipotesis

Hipotesis yaitu pernyataan yang diajukan sementara, yang mana benar tidaknya masih belum dipastikan sehingga diperlukan telaah secara empiris untuk pembuktiannya. Hipotesis sangat diperlukan dalam suatu penelitian yakni untuk menentukan arah dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t (parsial) dan uji F (simultan).

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Uji t diperlukan dalam suatu model regresi, karena dari masing-masing variabel bebas memberikan pengaruh yang berbeda-beda.

Ketentuan dari uji hipotesis ini yaitu dilakukan dengan membandingkan nilai t tabel dan t hitung. Apabila t hitung $>$ t tabel, maka menolak H_0 . Sebaliknya jika t hitung $<$ t tabel, maka menerima H_0 . Di samping itu, dapat pula diketahui dengan membandingkan nilai

signifikansi. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka ada pengaruh secara individual antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai sig. $> 0,05$ maka tidak ada pengaruh secara individual antara variabel independen dan variabel dependen.²⁸

b. Uji F (Simultan)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara keseluruhan atau bersamaan dari variabel bebas yang ada dalam model terhadap variabel terikat. Ketentuan dari uji hipotesis ini yaitu dilakukan dengan membandingkan nilai F tabel dan F hitung. Apabila F hitung $> F$ tabel, maka menolak H_0 . Sebaliknya, apabila F hitung $< F$ tabel, maka menerima H_0 . Di samping itu, dapat pula diketahui dengan membandingkan nilai signifikansi. Jika nilai sig. $< 0,05$, maka variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai sig. $> 0,05$ maka variabel bebas secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.²⁹

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan sebagai alat dalam melihat proporsi yang diberikan oleh variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya. Semakin besar nilai koefisien determinasi (R^2), maka semakin baik kemampuan varian dan variabel bebas dalam

²⁸ Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hal. 74-75.

²⁹ *Ibid.*, hal. 72-73.

menerangkan variabel terikat.³⁰ Koefisien Determinasi (R^2) digunakan sebagai alat dalam melihat proporsi yang diberikan oleh variabel independen dalam penelitian ini menggunakan label halal, promosi, dan kemasan dalam menerangkan variabel dependennya yaitu keputusan pembelian.

³⁰ *Ibid.*, hal. 71.